

**ANALISIS PELESAPAN DAN PERUBAHAN FONEM BAHASA ANAK  
TINGKAT TAMAN KANAK-KANAK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**OLEH**

**RAHMAWATI**  
**NPM. 1402040180**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

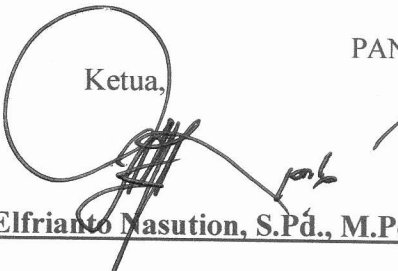
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 April 2018 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

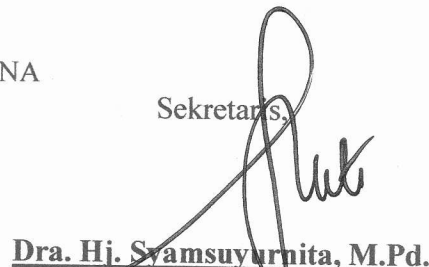
Nama Lengkap : Rahmawati  
NPM : 1402040180  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pelepasan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak Kanak

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

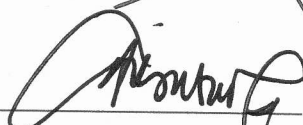
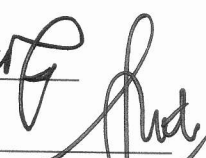

Ketua,  
  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,  
  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.

1.   
2.   
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rahmawati

NPM : 1402040180

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Pelepasan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat  
Taman Kanak-Kanak

sudah layak disidangkan.

Medan, 28 Maret 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Aisyah Aztry, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**Rahmawati. 1402040180. Analisis Pelesapan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak. Sumber data penelitian ini “kosa kata anak tingkat taman kanak-kanak” yang berasal dari Dusun III Pasar 6 Desa Manunggal. Data penelitian ini adalah kosa kata anak tingkat taman kanak-kanak yang mengalami pelesapan dan perubahan fonem. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Variable penelitian ini adalah pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak yang berasal dari Dusun III Pasar 6 Desa Manunggal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nontes yaitu, observasi (menggunakan lembar observasi), merekam serta mencatat perkataan dan ujaran anak tingkat taman kanak-kanak. Teknik analisis data penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan atau verifikasi. Berdasarkan analisis data hasil penelitian ini adalah bahwa bahasa anak tingkat taman kanak-kanak mengalami pelesapan dan perubahan fonem. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa anak tingkat taman kanak-kanak mengalami pelesapan dan perubahan fonem pada fonem vokal dan fonem konsonan. Fonem vokal terdiri atas /a/ dan /e/. Pelesapan fonem konsonan meliputi /d/, /f/, /g/, /h/, /l/, /m/, /r/, /s/, dan pada konsonan rangkap /ng/. Perubahan fonem yang terjadi pada anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar VI terjadi pada fonem /a/ → /e/, /i/ → /e/, /j/ → /c/, /l/ → /k/, /m/ → /b/, /r/ → /l/, /p/ → /k/, /s/ → /d/, /s/ → /t/, /t/ → /n/, /u/ → /o/, dan /au/ → /o/. Pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar 6 juga dapat merubah makna kata sebenarnya. Makna kata yang berubah misalnya kata *lupa* menjadi *upa*, *pintu* menjadi *pitu*, *minta* menjadi *mita*, *ambil* menjadi *ambek*, dan *tepek* menjadi *tepok*.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Wash shalatu was sallamu 'ala Rasulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihiwasallam, kepada keluarganya, parasahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini adalah bagian dari tanggung jawab peneliti sebagai anak manusia yang dianugerahkan Allah dapat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sekaligus untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Skripsi ini berjudul **Analisis Pelesapandan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak.**

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan dengan hormat kepada yang mengajarkan saya bahwa hidup butuh pengorbanan dan tanggung jawab **Bapak Alm. Syafruddin**, kepada yang telah memberikan cinta dan sayangnya yang takkan pernah tergantikan **Ibu Alm. Masri**, dan terima kasih kepada yang telah memotivasi saya hingga saat ini **Ibu Sri Ganti Barus, S.Pd.** Semoga amal baik dan perjuangan ketiga orang tua peneliti dapat menginspirasi bagi orang tua

lainnya untuk menyekolahkan anak-anaknya hingga berwawasan luas dan berbudi pekerti. Terima kasih dengan tulus juga peneliti sampaikan kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, salah seorang pejuang pendidikan di Indonesia dan contoh pemimpin disiplin.
2. **Dr. Elfriyanto Nasution, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan dosen peneliti saat di bangku perkuliahan.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Wakil Dekat III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dosen peneliti saat di bangku perkuliahan.
6. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan selaku pembimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, keluangan waktu, bimbingan, motivasi, dan terimakasih telah menjadi dosen tersabar, terlembut, dan terbaik. Semoga selalu dalam lindungan Allah dan semoga kebaikan selalu bersama ibu.
7. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen Penasehat Akademik peneliti dan dosen peneliti saat di bangku perkuliahan

8. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, Dosen pembahas saat seminar proposal dan dosen peneliti saat di bangku perkuliahan, terima kasih untuk arahan dan bimbingan Bapak.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membagi ilmu kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
10. Para pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu administrasi peneliti terutama **Bang Rahmat, Bang Alim, Kak May**, dan **Kak Rika**.
11. **Bapak Mukhlisin** selaku kepala Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli yang telah menerima saya dengan baik untuk melakukan penelitian ini.
12. Saudara kandung peneliti **Kak Nur Asiah, Bang Agus Salim**, dan **Bang Rizki Sanjaya**. Terima kasih atas cinta dan sayang kalian yang tidak pernah putus hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi orang tua bagi peneliti. Semoga kebaikan selalu bersama kalian.
13. Sahabat sesurga **Nurfitri Sembiring, Maysarah, Lisa Agustyana, Nidia Rizki, Syafitri Ramadhani, Ovy Rizki Sitepu, Kak Aisyah Haura Dika Alsa**, dan **Kak Nisa**. Terima kasih atas kasih sayang kalian, motivasi, masukan, dan teguran terbaik kalian. Semoga **Allah** mempersatukan kita kembali di Surganya.
14. Para teman seangkatan tahun 2014 kelas B Sore Bahasa dan Sastra Indonesia dan teman mahasiswa satu fakultas.

15. Semua pihak yang tidak bisa sebutkan satu persatu dalam membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Skripsi ini semoga memiliki hikamah dan membuka wawasan untuk berkemajuan dalam memberikan sumbangsih pemikiran. Adapun kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini adalah kekurangan peneliti yang masih harus banyak belajar, diskusi, berpikir lebih matang, dan semangat berkarya dalam menghasilkan penelitian berikutnya yang lebih baik. Mohon maaf untuk segala kekhilafan dalam penelitian ini. Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala mengampuni.

Hormat saya,

RAHMAWATI  
NPM: 1402040180

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis .....	8
1. Hakikat Fonologi .....	9
1.1.Fonemik .....	10
1.2.Fonetik .....	14
2. Pelepasan dan Perubahan Fonem.....	17
2.1. Netralisasi.....	17

2.2. Zeroisasi .....	18
2.3. Metatesis .....	19
2.4. Monoftongsasi.....	20
2.5. Anaptiksis.....	20
3. Pemerolehan Bahasa.....	22
4. Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak .....	24
B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Pernyataan Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	27
C. Metode Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Definisi Operasional Variabel .....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Dusun III Pasar VI .....	33
B. Deskripsi Data Penelitian .....	33
C. Analisis Data.....	39
D. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	41
E. Diskusi Hasil Penelitian.....	43
F. Keterbatasan Penelitian .....	44

<b>BAB V SMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Simpulan.....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian .....	27
Tabel 3.2	Lembar Observasi Pelesapan dan Perubahan Fonem .....	30
Tabel 4.1	Hasil Observasi Pelesapan dan Perubahan Fonem Kosa Kata Anak....	34
Tabel 4.2	Klasifikasi Pelesapan dan Perubahan Fonem .....	35
Tabel 4.3	Dampak Pelesapan Fonem Terhadap Makna Kata .....	40
Tabel 4.4	Dampak Perubahan Fonem Terhadap Makna Kata .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K 1.....	48
Lampiran 2 Form K 2.....	49
Lampiran 3 Form K 3.....	50
Lampiran 4 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	51
Lampiran 5 Surat Permohonan Seminar Proposal .....	52
Lampiran 6 Surat Lembar Pengesahan Proposal .....	53
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	54
Lampiran 8 Surat Keterangan Proposal .....	55
Lampiran 9 Permohonan Izin Riset.....	56
Lampiran 10 Surat Balasan Riset.....	57
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	58
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 13 Surat Permohonan Ujian Skripsi .....	60
Lampiran 14 Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi.....	61
Lampiran 15 Surat Lembar Pengesahan Skripsi .....	62
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang dinamis. Bahasa Indonesia terus berkembang pesat seiring dengan perkembangan manusia sebagai pengguna bahasa Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang paling utama. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan sesama. Manusia juga dapat mengutarakan perasaan ataupun keinginan manusia kepada manusia lain sehingga orang lain itu mengetahui apa keinginan kita. Salah satu kunci sukses dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa adalah ketepatan bahasa. Penggunaan bahasa yang tidak teratur akan menyulitkan pembaca ataupun pendengar untuk memahaminya.

Muslich (2008:1) Material bahasa adalah bunyi-bunyi ujar. Kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ujar ini diselidiki oleh cabang linguistik yang disebut fonologi. Oleh fonologi, bunyi-bunyi ujar ini dapat dipelajari dengan dua sudut pandang. Pertama, bunyi-bunyi ujar dipandang sebagai media bahasa semata, tak ubahnya seperti benda atau zat. Dengan demikian, bunyi-bunyi dianggap sebagai bahan mentah, bagaikan batu, pasir, semen sebagai bahan mentah bangunan rumah. Fonologi yang memandang bunyi-bunyi ujar demikian lazim disebut *fonetik*.

Kedua, bunyi-bunyi ujar dipandang sebagai bagian dari sistem bahasa. Bunyi-bunyi ujar merupakan unsur-unsur bahasa terkecil yang merupakan bagian

dari struktur kata yang sekaligus berfungsi untuk membedakan makna. Fonologi yang memandang bunyi-bunyi ujar itu sebagai bagian dari sistem bahasa lazim disebut *fonemik*.

Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa termasuk alat yang sangat penting digunakan manusia untuk berkomunikasi. Semua manusia mempunyai kemampuan berbicara atau bertutur, kecuali bagi seseorang yang mempunyai “kekhususan” misalnya tuna wicara atau tuna rungu. Kemampuan berbicara atau bertutur ini diperolehnya secara berjenjang sesuai dengan tingkatan usia sejak bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa. Setiap tingkatan tersebut biasanya memiliki kemampuan berbicara yang berbeda-beda, misalnya pada tingkatan anak-anak.

Selama masa awal kanak-kanak, anak-anak memiliki keinginan yang kuat untuk belajar berbicara. Hal ini disebabkan karena dua hal. Pertama, belajar berbicara merupakan sarana pokok dalam sosialisasi. Anak-anak yang lebih mudah berkomunikasi dengan teman sebaya akan lebih mudah mengadakan kontak sosial dan lebih mudah diterima sebagai anggota kelompok dari pada anak yang kemampuan komunikasinya terbatas. Anak-anak yang mengikuti kegiatan prasekolah akan mengalami rintangan baik dalam hal sosial maupun pendidikan, kecuali bila ia pandai berbicara seperti teman-teman sekolahnya. Kedua, belajar berbicara merupakan sarana untuk memperoleh kemandirian. Anak-anak yang tidak dapat mengemukakan keinginan dan kebutuhannya, atau tidak dapat berusaha agar dimengerti orang lain cenderung diperlakukan seperti bayi dan tidak berhasil memperoleh kemandirian yang diinginkan.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini adalah kemampuan berbahasa, perkembangan bahasa anak usia 5 tahun memang belum sempurna. Hal ini disebabkan karena kemampuan sistem turunan belum sempurna. Kegagalan anak membunyikan perkataan dengan betul merupakan hal yang wajar karena ini berkaitan dengan kemampuan sistem tuturan. Sehingga ada beberapa anak masih kesulitan melafalkan fonem-fonem tertentu masih banyak pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak-anak, bahkan ada beberapa anak yang masih sulit melafalkan salah satu fonem.

Pelesapan dan perubahan fonem terjadi karena anak-anak belum dapat melafalkan fonem-fonem tertentu. Selain itu, pelesapan dan perubahan fonem terjadi karena orang sekeliling anak menggunakan pengucapan dengan menirukan anak tersebut sebagai tanda sayang. Misalnya, “susu” diucapkan “cucu”, kebiasaan seperti ini akan mempengaruhi penerimaan anak, berakhir pada pemerolehan ujaran yang tidak sempurna, dapat mengubah fonem, dan mempunyai makna yang berbeda.

Permasalahan pelesapan dan perubahan fonem sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Yunita Ariani (2012), dan Sri Fiki Nur Tri Sejati (2012).

Ariani (2012) meneliti tentang Perubahan dan Pelesapan Fonem dalam Kegiatan Bercakap-cakap pada Anak *Down Syndrome* Di sekolah Luar Biasa Cahaya Mentari Kartasura. Kesimpulan dari penelitian Ariani (2012) perubahan fonem yang terjadi pada /a/ → /i/, /b/ → /h/, /d/ → /t/, /d/ → /w/, /k/ → /t/, /l/ → /n/, /l/ → /y/, /l/ → /w/, /p/ → /t/, /r/ → /k/, /r/ → /l/, /r/ → /w/, /r/ → /n/, /t/ → /g/, /t/ → /k/, dan /t/ → /p/. Pelesapan hampir semua fonem, pelesapan fonem vokal

terdiri atas /a/, /e/. Pelesapan fonem konsonan meliputi /b/, /d/, /g/, /h/, /j/, /m/, /n/, /p/, /r/, /s/, dan /w/. Perubahan dan Pelesapan anak *Down Syndrom* dapat merubah makna kata sebenarnya. Makna kata yang berubah misalnya kata *rambut* menjadi *kabut*, *pulang* menjadi *uang*, *satu* menjadi *sagu*, *timun* menjadi *imun*, *kapal* menjadi *apal*, dan *krim* menjadi *tim*. Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaan yang terdapat pada penelitian Ariani (2012) dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pelesapan dan perubahan fonem. Sedangkan, perbedaan yang terdapat pada penelitian Yunita Ariani yaitu ditinjau dari kegiatan bercakap-cakap pada anak *Down Syndrom*, sedangkan pada penelitian ini meneliti bahasa anak yang tidak mengalami *Down Syndrom*.

Sejati (2012) meneliti tentang Pelesapan dan Perubahan Fonem dalam Menyanyikan Lagu Anak-Anak pada Anak Usia 5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. Kesimpulan dari penelitian Sejati (2012) mengalami pelesapan pada fonem /i/ pada tengah suku kata, /p/ pada tengah suku kata, /l/ pada tengah dan akhir suku kata, /n/ pada tengah suku kata, /p/ pada tengah suku kata, /r/ pada semua posisi, /y/ pada tengah suku kata. Pelesapan fonem yang sering dilakukan yaitu fonem /r/ pada posisi tengah suku kata. Perubahan fonem yang terjadi pada fonem /d/ → /t/, /o/ → /u/, /i/ → /e/, /j/ → /s/, /c/ → /t/, /r/ → /l/, /m/ → /k/, dan /z/ → /y/, perubahan fonem tak beraturan. Terjadi perubahan makna kata dalam syair lagu. Makna yang berubah terdapat pada kata *sedia* → *setia*, *adil* → *adi*, *rakyat* → *ayat*, *bangsa* → *basa*, *ciptaan* → *citaan*, *bebas* → *bisa*, *menuju* → *menusuk*, *rupa* → *lupa*, dan *muda* → *kuda*. Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaan

yang terdapat pada penelitian Sejati (2012) dengan penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang pelesapan dan perubahan fonem. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian Sejati (2012) yaitu, ditinjau dari lirik lagu dengan menyanyikan lagu anak-anak (balonku), sedangkan pada penelitian ini meneliti berdasarkan bahasa anak.

Peneliti mengamati Sigit, anak berusia 5 tahun yang merupakan anak tetangga dari peneliti. Pada saat itu, Sigit bermain rumah-rumahan bersama teman-temannya. Layaknya seorang ayah (Sigit) yang menyuruh anaknya untuk tidur karena hari sudah malam, ketika itu juga Sigit menyuruh anaknya dengan berkata “ Dila janan lupa tutup candela ama pitunya”, pada saat mengucapkan kalimat tersebut adanya pelesapan dan perubahan fonem. Pelesapan fonem yang terjadi yaitu fonem /g/ pada kata /janan/ , fonem /s/ pada kata /ama/, dan fonem /n/ pada kata /pitu/. Sedangkan perubahan fonem yang terjadi yaitu fonem /r/ dan fonem /j/. Sehingga kata /Dira/ menjadi /Dila/, dan kata /jendela/ menjadi /candela/.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pelesapan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan tahapan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dari latar belakang masalah

tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak
2. Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak tingkat taman kanak-kanak

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, yang menjadi fokus kajian permasalahannya adalah pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak. Dalam penelitian ini, perlu adanya sebuah batasan masalah. Hal ini untuk menghindari terjadinya permasalahan yang terlalu luas sehingga memiliki kajian yang mengambang dan permasalahan yang terlalu sempit sehingga memiliki kajian yang dangkal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini,

1. Pelesapan dan perubahan fonem
2. Dalam penelitian ini hanya berpusat pada bahasa anak tingkat taman kanak-kanak.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak?

## **E. Tujuan Penelitian**

Mahsun (2005 : 41) tujuan penelitian berisi uraian tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang hendak dilakukan.

Penelitian dilakukan tentu memiliki tujuan. Sebelum melakukan penelitian harus terlebih dahulu menentukan tujuan penelitian. Tujuan penelitian dibuat dengan jelas dan terarah bermaksud agar penelitian berjalan dengan baik dan terlaksana. Tujuan penelitian diharapkan selaras dengan rumusan masalah agar penelitian lebih spesifik.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat mengapresiasi sikap berbahasa anak-anak ditingkat taman kanak-kanak.
2. Bagi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahan kajian di mata kuliah bahasa dan psikolinguistik.
3. Memotivasi para guru untuk mengapresiasi sikap berbahasa tingkat taman kanak-kanak.
4. Bagi penelitian yang lain sebagai rujukan penelitian dengan membahasan yang sama tetapi objek yang berbeda.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah konsep dasar dalam sebuah penelitian yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam masalah tertentu dengan cara berkesinambungan. Kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dapat dijadikan sebagai landasan dalam penelitian yang mendalam untuk mendapatkan hasil penelitian secara relevan. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian, guna memperkuat dan memperjelas tentang variabel penelitian.

Penelitian harus dilakukan dengan kaidah ilmiah yang berlaku, tidak bisa menggunakan pendapat atau gagasan yang sembarang karena penelitian adalah upaya untuk mencari pembenaran atau fakta. Maka penelitian harus didukung oleh teori-teori yang diakui. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 43 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَسْأَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ  
اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾

Artinya : Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah pada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahuinya.

## 1. Hakikat Fonologi

Fonologi adalah bagian tata bahasa atau bidang ilmu yang menganalisis bunyi bahasa secara umum. Sementara menurut Chaer (2012:102) bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtunan bunyi-bunyi bahasa ini disebut *fonologi*, yang secara etimologi terbentuk dari kata *fon* yaitu bunyi, dan *logi* yaitu ilmu. Menurut hierarki satuan bunyi yang menjadi objek studinya, fonologi dibedakan menjadi *fonemik* dan *fonetik*. Secara umum fonetik biasa dijelaskan sebagai cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi-bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Sedangkan fonemik adalah cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan bunyi fungsi tersebut sebagai pembeda makna.

Menurut Muslich (2008:1) fonologi merupakan kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ujar yang diselidiki oleh cabang linguistik. Oleh fonologi bunyi-bunyi ujar ini dapat dipelajari dengan dua sudut pandang.

Pertama, bunyi-bunyi ujar dipandang sebagai media bahasa semata, tak ubahnya seperti benda atau zat. Dengan demikian, bunyi-bunyi dianggap sebagai bahan mentah, bagaikan batu, pasir, semen sebagai bahan mentah bangunan

rumah. Fonologi yang memandang bunyi-bunyi ujar demikian lazim disebut fonetik.

Kedua, bunyi-bunyi ujar dipandang sebagai bagian dari sistem bahasa. Bunyi-bunyi ujar merupakan unsur-unsur bahasa terkecil yang merupakan bagian dari struktur kata dan yang sekaligus untuk membedakan makna. Fonologi yang memandang bunyi-bunyi ujar itu sebagai bagian dari sistem bahasa lazim disebut fonemik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fonologi adalah ilmu bahasa yang mempelajari bunyi-bunyi yang keluar dari alat ucap manusia baik dari proses terbentuknya dan perubahannya. Fonologi juga tidak hanya sekedar bunyi yang keluar dari alat ucap manusia, tetapi dari bunyi tersebut dapat membedakan makna yang diujarkan.

### **1.1.Fonemik**

Chaer (2012: 125) objek penelitian fonemik adalah fonem, yakni bunyi bahasa yang dapat atau berfungsi membedakan makna kata. Kalau dalam fonetik, misalnya, kita meneliti bunyi /a/ yang berbeda kata-kata seperti *lancer*, *laba*, dan *lain*; atau meneliti perbedaan bunyi /i/ seperti yang terdapat pada kata *ini*, *intan*, dan *pahit*; maka dalam fonemik kita meneliti apakah perbedaan bunyi itu mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Jika bunyi itu membedakan makna, maka bunyi tersebut kita sebut *fonem*, dan jika tidak membedakan makna adalah bukan fonem.

### 1.1.1. Identifikasi Fonem

Chaer (2012: 125) untuk mengetahui apakah sebuah bunyi fonem atau bukan, kita harus mencari sebuah satuan bahasa, biasanya sebuah kata, yang mengandung bunyi tersebut, lalu membandingkannya dengan satuan bahasa lain yang mirip dengan satuan bahasa yang pertama. Kalau ternyata kedua satuan bahasa itu berbeda maknanya, maka berarti bunyi tersebut adalah sebuah fonem, karena dia bisa atau berfungsi membedakan makna kedua satuan bahasa itu. Misalnya, kata Indonesia *laba* dan *raba*. Kedua kata itu mirip benar. Masing-masing terdiri dari empat buah bunyi. Yang pertama mempunyai bunyi /l/, /a/, /b/, /a/, dan yang kedua mempunyai bunyi /r/, /a/, /b/, /a/, dan jika kita bandingkan

/l/, /a/, /b/, /a/  
 /r/, /a/, /b/, /a/

Ternyata perbedaannya hanya pada bunyi yang pertama, yaitu bunyi /l/ dan bunyi /r/. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bunyi /l/ dan /r/ adalah dua bunyi fonem yang berbeda di dalam bahasa Indonesia, yaitu fonem /l/ dan fonem /r/. Contoh lain, dalam bahasa Indonesia kata *baku* dan *bahu* yang masing-masing terdiri dari empat buah bunyi, maka bunyi /k/ pada kata pertama dan bunyi /h/ pada kata kedua, masing adalah fonem yang berlainan, yaitu fonem /k/ dan fonem /h/. Kedua bunyi itu menyebabkan kedua kata yang mirip itu berbeda makna.

Dua buah kata yang mirip, seperti kata *laba* dan *raba* atau kata *baku* dan *bahu* disebut kata-kata yang berkontras minimal, atau dua buah kata yang merupakan pasangan minimal. Jadi, untuk membuktikan sebuah bunyi fonem atau

bukan haruslah dicari pasangan minimalnya. Namun kadang-kadang pasangan minimal ini tidak mempunyai jumlah bunyi yang persis sama. Misalnya, kata *muda* dan *mudah* juga merupakan pasangan minimal, sebab tiadanya bunyi /h/ pada kata pertama, dan adanya bunyi /h/ pada kata kedua menyebabkan kedua kata itu berbeda maknanya. Jadi, dalam hal ini itu, bunyi /h/ adalah sebuah fonem.

### 1.1.2. Alofon

Alofon adalah variasi fonem yang tidak membedakan arti. Alofon dituliskan diantara dua kurung siku [...]. Kalau [p] yang lepas kita tandai dengan [p], sedangkan [p] yang tidak lepas kita tandai dengan [pʰ], maka dapat dikatakan bahwa dalam bahasa Indonesia, fonem /p/ memiliki dua alofon, yakni [p] dan [pʰ].

Chaer (2012: 127) Dalam bahasa Indonesia fonem /i/ mempunyai empat buah alofon, yaitu bunyi [i] seperti dalam kata *cita*, bunyi [i] seperti pada kata *tarik*, bunyi [i] seperti kata *ingkar*, dan bunyi [i] seperti kata *kali*. Contoh lain, fonem /o/ setidaknya mempunyai dua buah alofon, yaitu bunyi [ɔ] seperti pada kata *tokoh*, dan bunyi [o] seperti pada *toko*. Alofon-alofon dari sebuah fonem mempunyai kemiripan fonetis. Artinya, banyak mempunyai kesamaan dalam pengucapannya.

### 1.1.3. Klasifikasi Fonem

Achmad dan Abdullah (2012:45) klasifikasi fonem sebenarnya sama dengan cara klasifikasi bunyi secara fonetis. Kita mengenal adanya fonem segmental dan fonem suprasegmental. Fonem segmental terdiri atas vokal dan konsonan. Ciri dan karakteristik vokal maupun konsonan ini sama dengan klasifikasi bunyi vokal maupun konsonan.

Untuk fonem konsonan misalnya kita mengenal fonem /b/ sebagai fonem bilabial, hambat, bersuara. Fonem /p/ adalah fonem bilabial, hambat, tak bersuara. Untuk fonem vokal misalnya, kita mengenal /i/ sebagai fonem depan, tinggi, tak bulat. Vokal /u/ misalnya adalah fonem belakang, tinggi, bulat. Vokal /o/ adalah fonem belakang, sedang, bulat. Vokal /e/ adalah depan, sedang, tak bulat. Demikian halnya dengan fonem-fonem vokal lain.

Dalam bahasa Indonesia unsur suprasegmental tampaknya tidak bersifat fonemis maupun morfemis. Namun, intonasi mempunyai peranan pada tingkat sintaksis. Umpamanya, kalimat Dia membeli buku, dengan tekanan pada kata dia berarti yang membeli buku bukan orang lain, dengan tekanan pada kata membeli berarti dia bukan menjual atau membaca buku, dengan memberi tekanan atau intonasi pada kata buku, maka kalimat itu akan menjadi kalimat Tanya, dengan memberi intonasi seruan, maka kalimat itu menjadi kalimat seru.

#### **1.1.4. Fonem dan Grafem**

Chaer (2012: 137) fonem adalah satuan bunyi bahasa terkecil yang fungsional atau dapat membedakan makna kata. Untuk menetapkan sebuah bunyi berstatus sebagai fonem atau bukan harus dicari pasangan minimalnya, berupa dua buah kata yang mirip, yang memiliki satu bunyi yang berbeda, sedangkan lainnya sama. Bila ternyata kedua kata itu memiliki makna yang berbeda, maka kedua bunyi pada kedua kata itu adalah dua buah fonem yang berbeda. Fonem dianggap sebagai konsep abstrak, yang di dalam pertuturan direalisasikan oleh alofon, atau alofon-alofon, yang sesuai dengan lingkungan tempat hadirnya fonem tersebut.

Perlu kita ketahui dan perhatikan perbedaan fonem dan grafem. Kalau kita berbicara tentang fonem, kita berbicara bunyi. Kalau kita berbicara tentang grafem, lebih mengarah kepada huruf. Memang benar bahwa sering kali representasi tertulis kedua konsep ini sama. Misalnya, untuk menyatakan benda yang dipakai untuk duduk, kita tentunya menulis kata kursi dan mengucapkannya pun /kursi/, maka jika dibedah dalam grafem ada lima satuan, dan dari segi fonem juga ada lima satuan. Akan tetapi, hubungan satu-lawan-satu seperti itu tidak selalu kita temukan pada semua kata dalam bahasa Indonesia yang diujarkan acuan bendanya. Perkataan lading, misalnya mempunyai enam grafem yakni lading. Dari segi bunyinya perkataan yang sama itu hanya mempunyai lima fonem, yakni /l/, /a/, /d/, /a/, dan /ng/ karena grafem hanya mewakili satu fonem /ng/ saja.

## **1.2.Fonetik**

(O'Connor, 1982 : 10-11, Ladefoged, 1982 : 1) fonetik merupakan bidang kajian ilmu pengetahuan yang menelaah bagaimana manusia menghasilkan bunyi-bunyi bahasa yang dikeluarkan, dan bagaimana alat pendengaran manusia menerima bunyi-bunyi bahasa untuk dianalisis oleh otak manusia. (dalam Muslich 2008 : 8)

Chaer (2012 : 103) fonetik adalah bidang linguistik yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Kemudian menurut urutan proses terjadinya bunyi bahasa itu, dibedakan ada tiganya jenis fonetik, yaitu *fonetik artikulatoris*, *fonetik akustik*, dan *fonetik auditoris*.

### **1.2.1. Fonetik Artikulatoris**

Fonetik artikulatoris, disebut juga fonetik organik atau fonetik fisiologis, mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara manusia bekerja dalam menghasilkan bunyi bahasa, serta bagaimana bunyi-bunyi itu diklasifikasikan.

Fisiologi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang fungsi fisiologis manusia (Liberman, 1977 : 3). Sebagaimana kita ketahui, manusia yang normal tentu mampu menghasilkan berbagai bunyi bahasa dengan menggerakkan atau memanfaatkan organ-organ tuturnya, misalnya lidah bibir dan gigi bawah (yang digerakkan oleh rahang bawah).

Dengan demikian, seseorang yang ingin mengkaji bunyi-bunyi bahasa harus mengetahui juga berbagai struktur mekanisme pertuturan, memahami fungsi setiap mekanisme tersebut dan perannya dalam menghasilkan berbagai bunyi bahasa (Singh dan Singh, 1976 :2). Dalam hal ini, bidang fonetik yang mengkaji tentang pengasilan bunyi-bunyi bahasa berdasarkan fungsi mekanisme biologis organ tutur manusia dinamakan *fonetik fisiologis*.(dalam Muslich 2008: 9).

### **1.2.2. Fonetik Akustik**

Fonetik akustik mempelajari bunyi bahasa sebagai peristiwa fisis atau fenomena alam. Bunyi-bunyi itu diselidiki frekuensi getarannya, amplitudonya, intensitasnya, dan timbrenya.

Kajian fonetik akustik bertumpu pada struktur fisik bunyi-bunyi bahasa dan bagaimana alat pendengaran manusia memberikan reaksi kepada bunyi-bunyi bahasa yang diterima (Malmberg, 1963 : 1). Ada tiga ciri utama bunyi-bunyi bahasa yang mendapatkan penekanan dalam kajian fonetik akustis yaitu,



frekuensi, tempo, dan kenyaringan. Alat-alat yang digunakan untuk menguji gelombang bunyi bahasa dan mengukur pergerakan udara antara lain, *spektograf* (alat untuk menganalisis dan memaparkan frekuensi dan tekanan), *oscilloskop* (alat untuk memaparkan ciri-ciri kenyaringan bunyi. (dalam Muslich 2008 : 9)

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka pengkajian fonetik akustik, fonetisi berusaha menguraikan berbagai hal tentang bagaimana suatu bunyi bahasa ditanggapi dan dihasilkan oleh mekanisme pertuturan manusia, bagaimana pergerakan bunyi-bunyi bahasa itu dalam ruang udara, yang seterusnya bisa merangsang proses pendengaran manusia.

### **1.2.3. Fonetik Auditoris**

Fonetik auditoris mempelajari bagaimana mekanisme penerimaan bunyi bahasa itu oleh telinga kita. Dari ketiga jenis fonetik ini, yang paling berurusan dengan dunia linguistik adalah fonetik artikulatoris, sebab fonetik inilah yang berkenaan dengan bidang kedokteran yaitu, neurologi, meskipun tidak tertutup kemungkinan linguistik juga bekerja dalam kedua bidang fonetik itu.

Dalam Muslich (2008 : 9) Sigh dan Sigh, fonetik auditoris atau fonetik persepsi ini mengarahkan kajiannya pada persoalan bagaimana manusia menentukan pilihan bunyi-bunyi yang diterima alat pendengarannya. Dengan arti kata, kajian ini meneliti bagaimana seorang pendengar menanggapi bunyi-bunyi yang diterimanya sebagai bunyi-bunyi yang perlu diproses sebagai bunyi-bunyi bahasa bermakna, dan apakah ciri-ciri bunyi bahasa yang dianggap penting oleh pendengar dalam usahanya untuk membeda-bedakan setiap bunyi bahasa yang

didengar. Tegasnya, fonetik auditoris adalah kajian terhadap respons sistem pendengaran terhadap rangsangan gelombang bunyi yang diterima.

## 2. Pelepasan dan Perubahan Fonem

### 2.1. Netralisasi

Muslich (2008:122) netralisasi adalah perubahan bunyi fonemis sebagai akibat pengaruh lingkungan. Untuk menjelaskan kasus ini bisa dicermati ilustrasi berikut. Dengan cara pasangan minimal [baran] ‘barang’ – [parang] ‘paran’ bisa disimpulkan bahwa dalam bahasa Indonesia ada fonem /b/ dan /p/. Tetapi dalam kondisi tertentu, fungsi pembeda antara /b/ dan /p/ bisa batal setidaknya- tidaknya bermasalah, karena dijumpai bunyi yang sama. Misalnya, fonem /b/ pada silaba akhir kata *adab* dan *sebab* diucapkan [p’]: [adap] dan [sebap’]. Mengapa terjadi demikian? Karena konsonan hambat-letup-bersuara [b] tidak mungkin terjadi pada posisi koda. Ketika dinetralisasikan menjadi hambat-tidak-bersuara, yaitu [p’], sama dengan realisasi yang biasa terdapat dalam fonem /p/.

Kalau begitu, apakah kedua bunyi itu tidak merupakan alofon dari fonem yang sama? Tidak! Sebab, dalam pasangan minimal telah terbukti bahwa terdapat fonem /b/ dan /p/, prinsip sekali fonem tetap fonem perlu diberlakukan. Kalaupun ingin menyatukan, beberapa ahli fonologi mengusulkan konsep *arkifonem*, yang anggotanya adalah fonem /b/ dan fonem /p/. Untuk mewakili kedua fonem tersebut, nama arkifonemnya adalah /B/ (huruf kapita bunyi b yang paling sedikit dibatasi distribusinya).

## 2.2. Zeroisasi

Muslich (2008:123) zeroisasi adalah penghilangan fonem bunyi fonemis sebagai akibat upaya penghematan atau ekonomisasi pengucapan. Peristiwa ini biasa terjadi pada penuturan bahasa-bahasa di dunia, termasuk bahasa Indonesia, asal saja tidak mengganggu proses dan tujuan komunikasi. Peristiwa ini terus berkembang karena secara diam-diam telah didukung dan disepakati oleh komunitas penuturnya.

Dalam bahasa Indonesia sering dijumpai pemakaian kata *tak* atau *ndak* untuk *tidak*, *tiada* untuk *tidak adak*, *gimana* untuk *bagaimana*, *tapi* untuk *tetapi*. Padahal, penghilangan beberapa fonem tersebut dianggap tidak baku oleh tata bahasa baku bahasa Indonesia. Tetapi, karena demi kemudahan dan kehematan, gejala itu terus berlangsung.

Dalam bahasa Inggris, zeroisasi ini sudah merupakan pola sehingga 'bernilai sama' dengan struktur lengkapnya. Misalnya:

*Shall not* disingkat *shan't*

*Will not* disingkat *won't*

*Is not* disingkat *isn't*

*Are not* disingkat *aren't*

*It is* atau *it has* disingkat *it's*

Zeroisasi dengan model penyingkatan ini biasa disebut *kontraksi*.

Zeroisasi diklasifikasikan, zeroisasi ini paling tidak ada tiga jenis, yaitu *aferesis*, *apokop*, dan *sinkepo*.

1. *Apheresis* adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada awal kata. Misalnya:

*Tetapi* menjadi *tapi*

*Peperment* menjadi *permen*

*Upawasa* menjadi *puasa*

2. *Apokop* adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada akhir kata. Misalnya:

*President* menjadi *presiden*

*Pelangit* menjadi *pelangi*

*Mpulaut* menjadi *pulau*

3. *Sinkop* adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada tengah kata. Misalnya:

*Baharu* menjadi *baru*

*Dahulu* menjadi *dulu*

*Utpatti* menjadi *upeti*

### **2.3.Metatesis**

Muslich (2008:125) metatesis adalah perubahan urutan bunyi fonemis pada suatu kata sehingga menjadi dua bentuk kata yang bersaing. Dalam bahasa Indonesia, kata-kata yang mengalami metatesis ini tidak banyak. Hanya beberapa kata saja. Misalnya:

*Kerikil* menjadi *kelikir*

*Jalur* menjadi *lajur*

*Brantas* menjadi *bantras*

Metatesis ini juga bisa dilihat secara diakronis. Misalnya:

*Lemari* berasal dari bahasa Portugis *almari*

*Rabu* berasal dari bahasa Arab *Arba*

*Rebab* berasal dari bahasa Arab *arbab*

#### 2.4. Monoftongsasi

Muslich (2008:126) monoftongsasi adalah perubahan dua bunyi vokal atau vokal rangkap (diftong) menjadi vokal tunggal (monoftong). Peristiwa penunggalan vokal ini banyak terjadi dalam bahasa Indonesia sebagai sikap pemudahan pengucapan terhadap bunyi-bunyi diftong.

Kata *ramai* [ramai] diucapkan [rame], *petai* [pətai] diucapkan [pəte]. Perubahan ini terjadi pada bunyi vokal rangkap [ai] ke vokal tunggal [e], penulisannya pun disesuaikan menjadi *rame* dan *pete*. Contoh lain:

*Kalau* [kalau]            menjadi [kalo]

*Danau* [danau]        menjadi [dano]

*Satai* [satai]           menjadi [sate]

*Damai* [damai]        menjadi [dame]

#### 2.5. Anaptiksis

Muslich (2008:126) anaptiksis atau suara bakti adalah perubahan bunyi dengan jalan menambahkan bunyi vokal tertentu diantara dua konsonan untuk memperlancar ucapan. Bunyi yang biasa ditambahkan adalah bunyi vokal lemah. Dalam bahasa Indonesia, penambahan bunyi vokal lemah ini biasa terdapat dalam kluster. Misalnya:

*Putra*                    menjadi *putera* [putəra]

<i>Putri</i>	menjadi <i>puteri</i> [putəri]
<i>Bahtra</i>	menjadi <i>bahtera</i> [bahtə]
<i>Serigala</i>	menjadi <i>serigala</i> [sərigala]
<i>Sloka</i>	menjadi <i>seloka</i> [səloka]

Akibat penambahan [ə] tersebut, berdampak pada penambahan jumlah silaba. Konsonan pertama dari kluster yang disisipi bunyi [ə] menjadi silaba baru dengan puncak silaba pada [ə]. Jadi, [tra] menjadi [tə+ra], [tri] mejadi [tə+ri], [sri] mejadi [sə+ri], dan [slo] menjadi [sə+lo].

Apabila dikelompokkan, anaptiksis ini ada tiga jenis, yaitu *protesis*, *epentesis*, dan *paragog*.

1. *Protesis* adalah proses penambahan atau pembubuhan bunyi pada awal kata. Misalnya:
 

<i>Mpu</i>	menjadi <i>empu</i>
<i>Mas</i>	menjadi <i>emas</i>
<i>Tik</i>	menjadi <i>ketik</i>
2. *Epentesis* adalah proses penambahan atau pembubuhan bunyi pada tengah kata. Misalnya:
 

<i>Kapak</i>	menjadi <i>kampak</i>
<i>Sajak</i>	menjadi <i>sanjak</i>
<i>Upama</i>	menjadi <i>umpama</i>
3. *Paragog* adalah proses penambahan atau pembubuhan bunyi pada akhir kata. Misalnya:
 

<i>Adi</i>	menjadi <i>adik</i>
------------	---------------------

*Hulubala* menjadi *hulubalang*

*Ina* menjadi *inang*

### 3. Pemerolehan Bahasa

Pemerolehan bahasa merupakan suatu proses seseorang dalam memperoleh bahasa baik bahasa pertama ataupun bahasa keduanya. Menurut Chaer (2009:167) pemerolehan bahasa atau akuisisi bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak seseorang kanak-kanak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. Pemerolehan bahasa biasanya dibedakan dari pembelajaran bahasa (*language learning*). Pembelajaran bahasa berkaitan dengan proses-proses yang terjadi pada waktu seseorang kanak-kanak mempelajari bahasa kedua, setelah dia memperoleh bahasa pertamanya. Jadi, pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa pertama, sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua.

Ada dua proses yang terjadi ketika seorang kanak-kanak sedang memperoleh bahasa pertamanya, yaitu *proses kompetensi* dan *proses performansi*. Kedua proses ini merupakan dua proses yang berlainan. Kompetensi adalah proses penguasaan tata bahasa yang berlangsung secara tidak disadari. Proses kompetensi ini menjadi syarat untuk terjadinya proses performansi yang terdiri dari dua buah proses, yakni proses pemahaman dan proses penerbitan atau proses menghasilkan kalimat-kalimat. Proses pemahaman melibatkan kemampuan atau kepandaian mengamati atau kemampuan mempersepsi kalimat-kalimat yang didengar.

Sedangkan penerbitan melibatkan kemampuan mengeluarkan atau menerbitkan kalimat-kalimat sendiri. Kedua jenis proses kompetensi ini apabila telah dikuasai kanak-kanak akan menjasi kemampuan linguistik kanak-kanak itu. Jadi, kemampuan linguistik terdiri dari kemampuan memahami dan kemampuan melahirkan atau menerbitkan kalimat-kalimat baru yang dalam linguistik transformasi generative disebut perlakuan, atau pelaksanaan bahasa, performansi.

Tarigan (1985:243) pemerolehan bahasa adalah suatu proses yang dipergunakan oleh kanak-kanak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis yang makin bertambah rumit, ataupun teori-teori yang masih terpendam atau tersembunyi yang mungkin sekali terjadi, dengan ucapan-ucapan orangtuanya sampai dia memilih, berdasarkan suatu ukuran atau takaran penilaian, tata bahasa yang paling baik serta yang paling sederhana dari bahasa tersebut.

Menurut Daulay (2010:62) pemerolehan bahasa dalam perspektif linguistik yaitu kemampuan linguistik manusia (anak) muncul ketika masih dalam rahim. Seorang anak tidak diajarkan bahasa ibunya, jika ibunya mempunyai kemampuan berbicara, maka tak dapat menghalangi anaknya untuk belajar berbicara. Nyatanya, jika seorang anak selalu mendengar suatu bahasa setiap saat selama tujuh tahun pertama hidupnya, maka kecerdasan linguistiknya menjadi aktif. Dalam tahun-tahun pertama kehidupan, fungsi motor sensorik bekerja. Hal ini dicapai melalui kontak langsung oleh anak dengan lingkungannya dengan interaksi terus menerus dengan ibunya dan benda-benda di dunia sekitarnya.



#### **4. Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak**

Daulay (2010:26) perkembangan bahasa pertama (B1) anak-anak dapat dipandang sebagai suatu pertumbuhan yang berjalan perlahan menuju penguasaan kaidah-kaidah bahasa yang semakin lama semakin sempurna. Pemerolehan bahasa anak cenderung bergerak sejajar dengan perkembangan biologis dan kognitifnya. Semakin dewasa anak, semakin berkembang pulalah penguasaan kaidah bahasanya.

Anak-anak memperoleh komponen-komponen B1 mereka dalam waktu yang relatif singkat. Ketika anak mulai bersekolah dan mempelajari bahasa secara formal, anak tersebut sudah mengetahui cara berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain. Anak sudah mengetahui dan mengucapkan sejumlah kosa kata. Namun, perkembangan bahasa anak tidak berhenti ketika anak sudah mulai bersekolah atau ketika anak sudah dewasa. Proses perkembangan bahasa anak tersebut terus menerus berlangsung sepanjang hayat.

Daulay (2010:27) pada waktu mulai masuk taman kanak-kanak, anak-anak telah memiliki atau menguasai sejumlah besar kosa kata. Mereka dapat membuat pertanyaan, pernyataan negatif, kalimat majemuk, dan berbagai bentuk kalimat. Mereka memahami kosa kata lebih banyak. Mereka dapat bergurau, bertengkar dengan teman-temannya dan berbicara dengan sopan kepada orang tua dan guru mereka.

## **B. Kerangka Konseptual**

Konsep adalah hal-hal yang merupakan ide-ide atau gagasan, penggambaran atas hal-hal ataupun gejala-gejala tertentu yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Fungsi dari suatu konsep adalah untuk menyederhanakan pemikiran terhadap ide-ide maupun gejala-gejala yang di kaji. Berdasarkan penjelasan dalam landasan teori yang telah menguraikan pokok permasalahan penelitian ini. Kerangka konseptual bertujuan memberikan konsep dasar untuk penelitian mengenai permasalahan pelesapan dan perubahan fonem. Penelitian ini berjudul analisis pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak.

Analisis merupakan penyelidikan ataupun penguaraian terhadap suatu permasalahan untuk dicari jawabannya. Dilakukan secara cermat dan teliti dengan sistem yang telah ditentukan. Sugiyono (2013 : 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Fonem adalah bunyi bahasa yang berbeda atau mirip satu sama lain dalam sebuah penggunaan bahasa yang sama. Pelesapan fonem adalah peristiwa hilangnya fonem akibat proses morfologis. Perubahan fonem adalah proses berubahnya sebuah fonem menjadi fonem yang lain karena menghindari adanya dua bunyi sama.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian. Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini terjadinya pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini yaitu Dusun III Pasar 6 Desa Manunggal.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu sekitar tiga bulan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Maret 2018.

**Tabel 3.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Surat Izin Penelitian														■										
6	Pelaksanaan Penelitian															■	■								
7	Analisis Data Penelitian																			■					
8	Penulisan Skripsi																			■	■				
9	Bimbingan Skripsi																				■	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																					■			

**B. Sumber Data dan Data Penelitian**

**1. Sumber Data**

Sumber lapangan data dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) orang anak dan berupa kosa kata anak tingkat taman kanak-kanak yang berasal dari Dusun III pasar 6 Desa Manunggal. Selama penelitian peneliti hanya menemukan tiga orang anak yang mengalami pelesapan dan perubahan fonem.

## **2. Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kosa kata tingkat taman kanak-kanak yang mengalami pelesapan dan perubahan fonem .

## **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Berdasarkan penjelasan di atas, di dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan deskripsi mengenai pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak. Dalam kaitannya, peneliti mendeskripsikan semua data yang telah dikumpulkan.

## **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2013:61) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Lubis (2010:131) definisi operasional variabel penelitian bertujuan menerangkan definisi variable-variabel yang akan diteliti, definisi operasional variabel ini, yaitu :

1. Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.
2. Pelesapan fonem adalah peristiwa hilangnya fonem akibat proses morfologi. Misalnya, hilangnya bunyi [h] pada proses pengimbuhan dengan akhiran {wan} pada kata <sejarah>.
3. Perubahan fonem adalah proses perubahan sebuah fonem menjadi fonem yang lain karena menghindari adanya dua bunyi yang sama. Contoh {ber} + {ajar} = [belajar].
4. Bahasa anak adalah alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar pada anak usia dini.

## F. Instrumen Penelitian

Anak usia taman kanak-kanak di Dusun III Pasar VI Desa Manunggal merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nontes yaitu, observasi (menggunakan lembar observasi), merekam serta mencatat perkataan atau ujaran anak tingkat taman kanak-kanak.

**Tabel 3.2**

**Lembar Observasi Pelesapan dan Perubahan Fonem**

No	Kosa Kata Anak TK	Pelesapan			Perubahan	Kosa Kata Yang Benar
		Awal	Tengah	Akhir		
1						

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Milles dan Huberman seperti yang dikutip

Sugiyono (2013:337), analisis data kualitatif adalah suatu aktifitas yang meliputi pengumpulan data, data reduction, data display, dan conclusions drawing/verification. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data penelitian yang hendak di analisis dikumpulkan terlebih dahulu. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, berpusat pada penggunaan kosa kata anak taman kanak-kanak di Dusun III Pasar VI Desa Manunggal.

#### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak.

#### 3. Penyajian Data

Setelah data proses reduksi, selanjutnya peneliti mendisplaikan data yang berarti mengorganisir data dan menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti mengklasifikasikan kosa kata bahasa anak berdasarkan pelesapan dan perubahan fonem.

#### 4. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi



Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, data-data yang telah dikumpulkan akan di analisis berdasarkan metode yang telah ditentukan. Secara keseluruhan, dalam bab ini akan membahas tentang pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak yang berada di Dusun III Pasar 6 Desa Manunggal.

#### **A. Gambaran Umum Dusun III Pasar 6**

Dusun III Pasar 6 terletak di Desa Manunggal tepatnya di jalan Kampung Banten. Kepala lingkungan Dusun III Pasar 6 bernama bapak Jayadi. Penduduk Dusun III Pasar 6 bermayoritas suku Banten yang terkenal ramah dan baik. Letak yang stretegis cocok untuk anak-anak bermain, sehingga tidak menimbulkan rasa wawas bagi orang tua. Saya begitu tertarik untuk meneliti di tempat ini karena banyaknya anak-anak tingkat taman kanak-kanak.

#### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, bahasa anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar 6 terfokus pada kosa kata anak, dan bahasa anak yang dianalisis juga terfokus pada pelesapan dan perubahan fonem. Berikut ini adalah paparan hasil temuan analisis bahasa anak di Dusun III Pasar 6 Desa Manunggal.

Tabel 4.1

## Hasil Observasi Pelesapan dan Perubahan Fonem Kosa Kata Anak

Data	Nama Anak	Kosa Kata Anak TK
1	Sigit	Pitu
		Dila
		Janan
		Upa
		Apus
		Udah
		Cendela
		Pinjem
		Kecik
		Beledak
		Pesil
		Dikit
		Nam
		Elapan
		Sebilan
		Bintang
		Keleta
		Ores
		Jiga
		Nengok
Tebalek		
Ijo		
2	Fatan	Atan
		Antu
		Besal
		Akak
		Poon
		Tama
		Pake
		Maen
		Klim
		Umah
		Seat
		3
Pinjem		
Apus		
Aja		
Ku		
Kale		

		Sibok
		Garok
		Tepok
		Tebalek
		Mita
		Ayak
		Ambek
		Kepaya

Tabel di atas telah memaparkan hasil temuan kosa kata anak yang mengandung unsur pelesapan dan perubahan fonem. Dari kosa kata tersebut, terdapat pelesapan dan perubahan yang selanjutnya akan di analisis. Berikut ini akan dipaparkan hasil temuan kosa kata anak pada tabel di atas.

**Tabel 4.2**

**Klasifikasi Pelesapan dan Peruban Fonem**

Data	Nama Anak	Kosa Kata Anak TK	Pelesapan			Perubahan	Kosa Kata Yang Sebenarnya	
			Awal	Tengah	Akhir			
1	Sigit	Pitu		√			Pintu	
		Dila				√	Dira	
		Janan		√			Jangan	
		Upa	√				Lupa	
		Apus	√				Hapus	
		Udah	√				Sudah	
		Cendela					√	Jendela
		Pinjem					√	Pinjam
		Kecik					√	Kecil
		Beledak					√	Meledak
		Pesil			√			Pensil
		Dikit					√	Sikit
		Nam	√					Enam
		Elapan	√					Delapan
		Sebilan			√			Sembilan
		Bitang			√			Bintang
		Keleta					√	Kereta
		Ores						Orens
Jiga			√			Jingga		
Nengok					√	Tengok		

		Tebalek		√		√	Terbalik
		Ijo	√			√	Hijau
2	Fatan	Atan	√				Fatan
		Antu	√				Hantu
		Besal				√	Besar
		Akak	√				Kakak
		Poon		√			Pohon
		Tama				√	Sama
		Pake				√	Pakai
		Maen				√	Main
		Klim				√	Krim
		Umah	√				Rumah
		Seat		√			Sehat
3	Dira	Uda	√				Sudah
		Pinjem				√	Pinjam
		Apus	√				Hapus
		Aja	√				Saja
		Ku	√				Aku
		Kale				√	Kali
		Sibok				√	Sibuk
		Garok				√	Garuk
		Tepok				√	Tepuk
		Tebalek		√		√	Terbalik
		Mita		√			Minta
		Ayak	√				Kayak
		Ambek				√	Ambil
Kepaya				√	Pepaya		

Dari hasil temuan kosa kata anak selama penelitian, Sigit dan Dira mengalami pelesapan fonem dan perubahan fonem sekaligus pada kata /terbalik/ menjadi /tebalek/ dan /hijau/ menjadi /ijo/, Fatan mengalami pelesapan fonem dan perubahan fonem. Jadi anak tingkat taman kanak-kanak Dusun III Pasar 6 Desa Manunggal mengalami pelesapan dan perubahan fonem.

### 1) Pelesapan Fonem

#### a. Pelesapan fonem /a/

Terjadi pada data 3 (Dira), penyebutan kata *aku* menjadi [ku], dan pada data 2 (Fatan) kata *kakak* menjadi [akak].

b. Pelesapan fonem /d/

Terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata *delapan* menjadi [elapan].

c. Pelesapan fonem /e/

Terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata *enam* menjadi [nam].

d. Pelesapan fonem /f/

Terjadi pada data 2 (Fatan), penyebutan nama *Fatan* menjadi [atan].

e. Pelesapan fonem /g/

Terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata *jangan* menjadi [janan].

f. Pelesapan fonem /h/

Terjadi pada data 1 (Sigit) dan data 3 (Dira), kata *hapus* menjadi [apus], pada data 1 (Sigit), kata *hijau* menjadi [ijo], dan pada data 2 (Fatan), kata *hantu* menjadi [antu], kata *pohon* menjadi [poon], dan kata *sehat* menjadi [seat].

g. Pelesapan fonem /l/

Terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata *lupa* menjadi [upa].

h. Pelesapan fonem /m/

Terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata *sembilan* menjadi [sebilan].

i. Pelesapan fonem /n/

Terjadi pada data 1 (Sigit), kata *pintu* menjadi [pitu], kata *pensil* menjadi [pesil], kata *bintang* menjadi [bitang], dan warna *orens* menjadi [ores], dan pada data 3 (Dira), kata *minta* menjadi [mita].

j. Pelesapan fonem /s/

Terjadi pada data 1 (Sigit) dan data 3 (Dira), penyebutan kata *sudah* menjadi [udah], dan pada data 3, kata *saja* menjadi [aja].

k. Pelesapan fonem /r/

Terjadi pada data 1 (Sigit), kata *terbalik* menjadi [tebalek], dan pada data 2 (Fatan), kata *rumah* menjadi [umah].

l. Pelesapan fonem /ng/

Terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan warna *jingga* menjadi [jiga].

**2) Perubahan Fonem**

a. Perubahan fonem /a/ menjadi /e/

Terjadi pada data 1 dan data 3, kata *pinjam* menjadi [pinjem].

b. Perubahan fonem /i/ menjadi /e/

Terjadi pada data 1, kata *terbalik* menjadi [tebalek], pada data 2, kata *main* menjadi [maen], kata *kali* menjadi [kale], kata *terbalik* menjadi [tebalek], dan kata *ambil* menjadi [ambek] (juga terjadi perubahan fonem /l/ menjadi /k/).

c. Perubahan fonem /j/ menjadi /c/

Terjadi pada data 1, penyebutan kata *jendela* menjadi [cendela].

d. Perubahan fonem /k/ menjadi /j/

Terjadi pada data 3 (Dira), kata *pepaya* menjadi [kepaya].

e. Perubahan fonem /l/ menjadi /k/

Terjadi pada data 1, kata *kecil* menjadi [kecik], dan pada data 3, kata *ambil* menjadi [ambek].

- f. Perubahan fonem /m/ menjadi /b/

Terjadi pada data 1, penyebutan kata *meledak* menjadi [beledak].

- g. Perubahan fonem /r/ menjadi /l/

Terjadi pada data 1, penyebutan nama *Dira* menjadi [Dila], kata *kereta* menjadi [keleta] dan pada data 2, kata *besar* menjadi [besal], kata *krim* menjadi [klim].

- h. Perubahan fonem /s/ menjadi /d/, dan fonem /s/ menjadi /t/

Terjadi pada data 1, kata *sikit* menjadi [dikit], dan pada data 2, kata *sama* menjadi [tama].

- i. Perubahan fonem /t/ menjadi /n/

Terjadi pada data 1, penyebutan kata *tengok* menjadi [nengok].

- j. Perubahan fonem /u/ menjadi /o/

Terjadi pada data 3, kata *sibuk* menjadi [sibok], kata *garuk* menjadi [garok], dan kata *tepu* menjadi [tepok].

- k. Perubahan fonem /au/ menjadi /e/

Terjadi pada data 2, penyebutan kata *pakai* menjadi [pake].

- l. Perubahan fonem /au/ menjadi /o/

Terjadi pada data 1, penyebutan kata *hijau* menjadi [ijo].

### C. Analisis Data

Pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar 6 menimbulkan perbedaan makna pada setiap kata. Berikut kata-kata yang mengalami perubahan makna.



**Tabel 4.3**  
**Dampak Pelesapan Fonem Terhadap Makna Kata**

<b>Kata Realisasi</b>	<b>Arti</b>	<b>Kata Sebenarnya</b>	<b>Arti</b>	<b>Ket.</b>
Upa	Hadiah	Lupa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lepas dari ingatan</li> <li>2. Tidak teringat</li> <li>3. Tidak sadar (tahu akan keadaan sekelilingnya, dan sebagainya)</li> <li>4. Lalai, tidak acuh</li> </ol>	AM
Pitu (Jawa)	Tujuh	Pintu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat untuk masuk dan keluar</li> <li>2. (Papan dan sebagainya) penutup</li> <li>3. Penggolong benda bagi rumah</li> <li>4. Palang pada jalan</li> </ol>	AM
Mita	Nama seseorang	Minta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu</li> <li>2. Mempersilahkan</li> <li>3. Cak (ragam cakapan) beli</li> <li>4. Meminang, melamar</li> <li>5. Memerlukan</li> <li>6. Membawa, menimbulkan.</li> </ol>	AM

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pelesapan fonem yang terjadi pada anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar 6 dapat merubah makna kata, dan ada pelesapan kata yang agak mengganggu, misal kata *lupa* menjadi *upa*, *pintu* menjadi *pitu*, dan *minta* menjadi *mita*.

Tabel 4.4

## Dampak Perubahan Fonem Terhadap Makna Kata

Kata Realisasi	Arti	Kata Sebenarnya	Arti	Ket.
Ambek (Melayu Jakarta)	Mudah marah, lekas marah	Ambil	Pegang lalu dibawa, diangkat, dan sebagainya	AM
Tepok (Melayu Jakarta)	Lapuk	Tepuk	1. Perbuatan menamparkan kedua telapak tangan untuk menimbulkan bunyi 2. Bunyi yang dihasilkan oleh kedua tangan yang ditamparkan 3. Tamparan tidak keras dari belakang dan dari samping	AM

Keterangan :

AM : Agak Mengganggu

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perubahan fonem yang terjadi pada anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar 6 dapat merubah makna kata, dan ada perubahan kata yang agak mengganggu, misal kata *ambil* menjadi *ambek*, dan *tepu* menjadi *tepok*.

#### D. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini berbunyi: terdapat pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar 6. Setelah melakukan observasi maka dapat ditemukan jawaban penelitian yaitu :

Terdapat pelesapan fonem /a/ terjadi pada data 3 (Dira), penyebutan kata aku menjadi [ku], dan pada data 2 (Fatan) kata kakak menjadi [akak]. Pelesapan fonem /d/ terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata delapan menjadi [elapan]. Pelesapan fonem /e/ terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata enam menjadi [nam]. Pelesapan fonem /f/ terjadi pada data 2 (Fatan), penyebutan nama Fatan menjadi [atan]. Pelesapan fonem /g/ terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata jangan menjadi [janan]. Pelesapan fonem /h/ terjadi pada data 1 (Sigit) dan data 3 (Dira), kata hapus menjadi [apus], pada data 1 (Sigit), kata hijau menjadi [ijo], dan pada data 2 (Fatan), kata hantu menjadi [antu], kata pohon menjadi [poon], dan kata sehat menjadi [seat]. Pelesapan fonem /l/ terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata lupa menjadi [upa]. Pelesapan fonem /m/ terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan kata *sembilan* menjadi [sebilan]. Pelesapan fonem /n/ terjadi pada data 1 (Sigit), kata *pintu* menjadi [pitu], kata *pensil* menjadi [pesil], kata *bintang* menjadi [bitang], dan warna *orens* menjadi [ores], dan pada data 3 (Dira), kata *minta* menjadi [mita]. Pelesapan fonem /s/ terjadi pada data 1 (Sigit) dan data 3 (Dira), penyebutan kata *sudah* menjadi [udah], dan pada data 3, kata *saja* menjadi [aja]. Pelesapan fonem /r/ terjadi pada data 1 (Sigit), kata *terbalik* menjadi [tebalek], dan pada data 2 (Fatan), kata *rumah* menjadi [umah]. Pelesapan fonem /ng/ terjadi pada data 1 (Sigit), penyebutan warna *jingga* menjadi [jiga].

Terdapat perubahan fonem /a/ menjadi /e/ terjadi pada data 1 dan data 3, kata pinjam menjadi [pinjem]. Perubahan fonem /i/ menjadi /e/ terjadi pada data 1, kata terbalik menjadi [tebalek], pada data 2, kata main menjadi [maen], kata kali menjadi [kale], kata terbalik menjadi [tebalek], dan kata ambil menjadi [ambek]

(juga terjadi perubahan fonem /l/ menjadi /k/. Perubahan fonem /j/ menjadi /c/ terjadi pada data 1, penyebutan kata jendela menjadi [cendela]. Perubahan fonem /k/ menjadi /j/ terjadi pada data 3 (Dira), kata pepaya menjadi [kepayaya]. Perubahan fonem /l/ menjadi /k/ terjadi pada data 1, kata kecil menjadi [kecik], dan pada data 3, kata ambil menjadi [ambek]. Perubahan fonem /m/ menjadi /b/ terjadi pada data 1, penyebutan kata meledak menjadi [beledak]. Perubahan fonem /r/ menjadi /l/ terjadi pada data 1, penyebutan nama Dira menjadi [Dila], kata kereta menjadi [keleta] dan pada data 2, kata besar menjadi [besar], kata krim menjadi [klim]. Perubahan fonem /s/ menjadi /d/, dan fonem /s/ menjadi /t/ terjadi pada data 1, kata sikit menjadi [dikit], dan pada data 2, kata sama menjadi [tama]. Perubahan fonem /t/ menjadi /n/ terjadi pada data 1, penyebutan kata tengok menjadi [nengok]. Perubahan fonem /u/ menjadi /o/ terjadi pada data 3, kata sibuk menjadi [sibok], kata garuk menjadi [garok], dan kata tepuk menjadi [tepok]. Perubahan fonem /au/ menjadi /e/ terjadi pada data 2, penyebutan kata pakai menjadi [pake]. Perubahan fonem /au/ menjadi /o/ terjadi pada data 1, penyebutan kata hijau menjadi [ijo].

#### **E. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pelesapan dan perubahan fonem pada kosa kata anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar VI yang dapat menimbulkan dampak yang dapat merubah makna kata dan ada pelesapan kata yang agak mengganggu, misal kata *lupa* menjadi *upa*,

*pintu* menjadi *pitu*, dan *minta* menjadi *mita*. Ada perubahan kata yang agak mengganggu, misal kata *ambil* menjadi *ambek*, dan *tepek* menjadi *tepok*.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Karena peneliti memiliki keterbatasan yakni pengetahuan, waktu, dan biaya. Namun, peneliti tetap bersyukur karena dengan keterbatasan ini peneliti masih bisa menyelesaikan kajian ini sebagai syarat lulus dari universitas.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, pelesapan dan perubahan fonem bahasa anak tingkat taman kanak-kanak meliputi, fonem vokal, fonem konsonan, dan fonem rangkap. Fonem vokal terdiri atas /a/ dan /e/. Pelesapan fonem konsonan meliputi /d/, /f/, /g/, /h/, /l/, /m/, /r/, /s/, dan pada konsonan rangkap /ng/. Perubahan fonem yang terjadi pada anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar 6 terjadi pada fonem /a/ → /e/, /i/ → /e/, /j/ → /c/, /l/ → /k/, /m/ → /b/, /r/ → /l/, /s/ → /d/, /s/ → /t/, /t/ → /n/, /u/ → /o/, dan /au/ → /o/. Pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak tingkat taman kanak-kanak di Dusun III Pasar 6 juga dapat merubah makna kata sebenarnya. Makna kata yang berubah misalnya kata *lupa* menjadi *upa*, *pintu* menjadi *pitu*, *minta* menjadi *mita*, *ambil* menjadi *ambek*, dan *tepek* menjadi *tepok*.

#### B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Hendaknya penelitian tentang pelesapan dan perubahan fonem lebih ditingkatkan lagi kuantitasnya, sebab masih saja terjadi pelesapan dan perubahan fonem, bukan hanya pada anak tingkat taman kanak-kanak melainkan remaja bahkan dewasa.
2. Pelesapan dan perubahan fonem sebaiknya dapat diperhatikan oleh banyak kalangan terutama orang tua yang memiliki anak usia tingkat taman

kanak-kanak, agar memperhatikan ketika berbahasa, hal ini untuk menghindari terjadinya pelesapan dan perubahan fonem pada ujaran anak. Oleh karena itu, masyarakat khususnya orang tua untuk membenarkan ujaran anak ketika anak mengalami pelesapan dan perubahan fonem supaya tidak terjadi perubahan makna pada kosa kata anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Achmad, dan Abdullah, Alek. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teori*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarigan, Guntur, Henry. 1984. *Psikolinguistik*. Bandung : Angkasa.
- Daulay, Syahnan. 2016. *Pemerolehan & Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Citapustaka Media Printis
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Joharis. 2010. *Seminar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- [www.ilmubahasa.net](http://www.ilmubahasa.net). 2017. *Pengertian Fonem, Alofon, dan Grafem*. (diakses 6 Desember 2017).
- Prasetyo. Agung. 2016. *Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*. [www.linguistikid.blogspot.co.id](http://www.linguistikid.blogspot.co.id). (diakses 11 Desember 2017).
- Ridlwan AF. Moh. 2016. *Fonologi Perubahan Bunyi Fonem Bahasa Indonesia*. [www.mangngar.blogspot.com](http://www.mangngar.blogspot.com). (diakses 23 Januari 2018).
- Azmy G. Nur. 2016. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. [www.paudunimed.blogspot.com](http://www.paudunimed.blogspot.com). (diakses 23 Januari 2018).
- Ariani. Yunita. 2012. *Perubahan dan Pelesapan Fonem Dalam Kegiatan Bercakap-Cakap Pada Anak Down Syndrome*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sejati. Tri. Nur. Fiki. Sri. 2012. *Pelesapan dan Perubahan Fonem Dalam Menyanyikan Lagu Anak-Anak Pada Anak Usia 5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahmawati  
NPM : 1402040180  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK= 3,56

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Handwritten signature]</i>	Analisis Pelesapan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Jember di Taman Kanak-Kanak	<i>[Handwritten signature]</i>
	Pengaruh Metode Video Kritik dalam Kemampuan Mendengarkan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Pembelajaran 2017-2018	<i>[Handwritten signature]</i>
	Analisis Stilistika Lagu Indonesia Raya 3 Stanza Karya W.R. Supratman pada Tingkatan Majas	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 November 2017

Hormat Pemohon,

**Rahmawati**Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahmawati  
NPM : 1402040180  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Pelepasan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak  
Tingkat Taman Kanak-Kanak

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Aisiyah Aztry, M.Pd

*h Au 11/11 - 2017*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 November 2017  
Hormat Pemohon,

*Rahmawati*

**Rahmawati**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

---

Nomor : 5810 /II.3/UMSU-02/F/2017  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

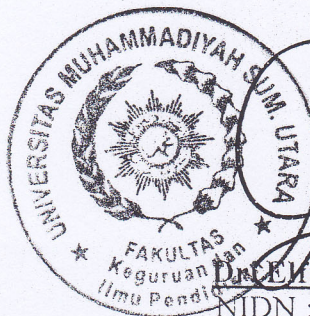
Nama : **Rahmawati**  
N P M : 1402040180  
Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**  
Judul Penelitian : **Analisis Pelepasan dan Perubahan Fonem  
Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak.**

Pembimbing : **Aisyah Aztri, S. Pd, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Nopember 2018**

Medan, 25 Shafar 1439 H  
14 Nopember 2017 M



Wassalam  
Dekan

**Drs. H. Prianto Nst, M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rahmawati  
N.P.M : 1402040180  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pelepasan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

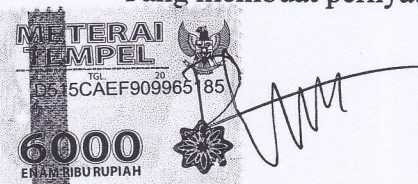
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, / Februari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rahmawati

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





SURAT PERMOHONAN

Medan, Januari 2018

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahmawati  
N.P.M : 1402040180  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pelepasan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat  
Taman Kanak-Kanak

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.  
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksemplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.  
Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,

Rahmawati



## LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rahmawati  
N.P.M : 1402040180  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pelesapan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak  
Tingkat Taman Kanak-Kanak

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 16 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.





## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahmawati  
N.P.M : 1402040180  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pelepasan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak

Pada hari Kamis, tanggal 25 bulan Januari, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 1 Februari 2018

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

**Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**

Dosen Pembimbing,

**Aisyah Aztry, M.Pd.**

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Rahmawati  
N.P.M : 1402040180  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pelesapan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 25, bulan Januari, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Februari 2018

Ketua Program Studi

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**





56

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1237 /II.3/UMSU-02/F/2018  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 24 Jum. Awwal 1439 H  
10 Pebruari 2018 M

**Kepada Yth,  
Kepala Desa Manunggal  
Jalan Veteran Pasar 8,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Dusun III Pasar VI Desa Manunggal Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : RAHMAWATI  
N P M : 1402040180  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Peneliti : Analisis Pelepasan Dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

**Dr. Elfrianto, M.Pd**  
NIDN : 0115057302

**\*\* Pertiinggal \*\***



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG<sup>57</sup>  
KECAMATAN LABUHAN DELI  
**DESA MANUNGGAL**

Email : [desa.manunggal@yahoo.com](mailto:desa.manunggal@yahoo.com)

Alamat : Jl. Veteran No 80 Psr. VIII Desa Manunggal Kode Pos 20373 No. Telp : 061-88809098

*Manunggal, 15 Februari 2018*

Nomor : 005/0443 /DM/II/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth : Bapak / Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di –  
**Tempat,-**

Sesuai dengan surat permohonan Nomor:1237/II.3/UMSU-02/F/2018, pada Tanggal 10 Februari 2018, tentang permohonan Izin Penelitian di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Pemerintah Desa Manunggal dengan ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama : **RAHMAWATI**  
NPM : 1402040180  
Judul Penelitian : Analisis Pelesapan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak  
Tingkat Taman Kanak-Kanak  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Periode Penelitian : 08 s/d 15 Februari 2018

Demikian hal ini Kami sampaikan untuk dapat dimaklumi. Atas perhatian dan kerjasama yang baik Kami ucapkan terima kasih.





**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Rahmawati  
N.P.M : 1402040180  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pelepasan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
11 Desember 2017	Revisi Bab I	Al.
18 Desember 2017	Revisi Bab II	Al.
20 Desember 2017	Revisi Bab III	Al.
27 Desember 2017	Revisi Bab III	Al.
3 Januari 2018	Revisi Bab III, Daftar pustaka, ejaan, dan sistematika penulisan	Al.
10 Januari 2018	Revisi ejaan	Al.
16 Januari 2018	Ace proposal	Al.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 16 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Rahmawati  
NPM : 1402040180  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pelepasan dan Perubahan Fonem Bahasa Anak Tingkat Taman-Kanak-Kanak

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15 Februari 2018	Ejaan dan Sistematisasi Penulisan	Ah.	
12 Februari 2018	Kata pengantar	Ah.	
19 Februari 2018	Sitasi penelitian sebelumnya	Ah.	
26 Februari 2018	Hasil penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah	Ah.	
12 Maret 2018	Simpulan disesuaikan dengan hasil penelitian dan rumusan masalah	Ah.	
19 Maret 2018	Daftar Pustaka dan Abstrak	Ah.	
28 Maret 2018	Persetujuan sidang meja hijau	Ah.	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 20 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Aisyah Aztry, M.Pd.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth :

Medan, Maret 2018

Bapak/Ibu Dekan\*)

Di

Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RAHMAWATI**  
 No. Pokok Mahasiswa : 1402040180  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Alamat : Jl. Veteran Psr VII Desa Manunggal

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



**RAHMAWATI**

Medan, Maret 2018

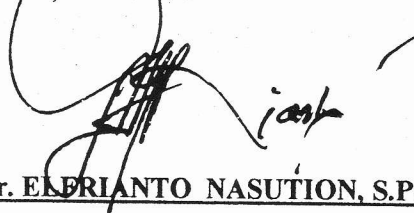
Disetujui oleh :

A.n. Rektor

Wakil Rektor I,

Medan, Maret 2018

Dekan,



**Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum.**

**Dr. ELBRIANTO NASUTION, S.Pd., M.Pd.**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : RAHMAWATI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 11 September 1995  
 Agama : Islam  
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda  
 No. Pokok Mahasiswa : 1402040180  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Alamat Rumah : Jl. Veteran Psr VII Desa Manunggal

Telp/HP : 0822 3060 2736  
 Pekerjaan/Instansi : -  
 Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



**RAHMAWATI**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Rahmawati  
Tempat/TanggalLahir : Medan, 11 September 1995  
JenisKelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun III Pasar VI Desa Manunggal  
Status Keluarga : Anakke 4 dari 4 bersaudara

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Syafruddin  
NamaIbu : Masri  
Alamat : Dusun III Pasar VI Desa Manunggal

### 3. RiwayatPendidikan

1. Tahun 2002-2008 : SD Negeri 066429 Medan
2. Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 43 Medan
3. Tahun 2011-2014 : SMA Swasta Pangeran Antasari Deli Serdang
4. Tahun 2014-2018 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)